

**PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF ANTARA SISWA KELAS
XI JURUSAN AKL DENGAN OTKP SMK NEGERI 22
JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Disusun Oleh,

Raybah Irsya

(1701015060)

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021**

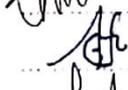
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Perilaku Asertif Antara Siswa Kelas XI
Jurusan AKL dan OTKP di SMK Negeri 22 Jakarta
Nama : Raybah Irsya
NIM : 1701015060

Telah diuji, dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Hari : Sabtu
Tanggal : 11 Desember 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Asni, M.Pd., Kons		6/1/2022
Sekretaris	Dony Darma Sagita, M.Pd., Kons		6/1/2022
Pembimbing	Chandra Dewi S., M.Pd., Kons		6/1/2022
Penguji I	Dr. Asni, M.Pd., Kons		30/12/2021
Penguji II	Dwi Dasalinda, M.Pd., Kons		6/1/2022

Disahkan oleh,

Dekan


Dr. Desmita Handarsyah, M.Pd.
NIDN 0217126903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Perbedaan Perilaku Asertif Antara Siswa Kelas XI Jurusan AKL
dan OTKP SMKN 22 Jakarta

Nama : Raybah Irsya

NIM : 1701015060

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap Skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 02 Desember 2021

Pembimbing,



Chandra Dewi S., M.Pd., Kons

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raybah Irsya
NIM : 1701015060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Perbedaan Perilaku Asertif Antara Siswa Kelas XI Jurusan AKL dan OTKP SMKN 22 Jakarta” merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat dan penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Jakarta, 5 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Nama : Raybah Irsya

NIM : 1701015060

ABSTRAK

Raybah Irsya: 1701015060. “*Perbedaan Perilaku Asertif Antara Siswa Kelas XI Jurusan AKL dengan OTKP SMK Negeri 22 Jakarta*”. Skripsi. Jakarta : Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada siswa kelas XI bahwa mereka cenderung mengalami perilaku asertif negatif. Hal ini terjadi dikarenakan pada kematangan usianya siswa terlihat lebih banyak mengikuti kemauan teman-teman yang mengakibatkan tidak menjadi diri sendiri, takut berkomunikasi depan umum atau dengan orang lain karena takut dianggap buruk dan pada jenjang umurnya mereka lebih suka memendam perasaan disebabkan mereka takut merepotkan orang disekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Perilaku Asertif Antara Siswa Kelas XI Jurusan AKL dan OTKP SMKN 22 Jakarta.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Populasi penelitian siswa kelas XI berjumlah 108 Sampel penelitian berjumlah 85 terdiri dari siswa jurusan AKL sebanyak 57 dan siswa jurusan OTKP sebanyak 28. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*.

Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* sebanyak 34 item pernyataan valid. Sedangkan uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil $r_{hitung} = 0,818 > r_{tabel} 0,284$ maka instrumen tersebut reliabel. Hasil pengolahan data yang dilakukan pada uji normalitas terhadap dua jurusan AKL dan OTKP, pada kelompok OTKP berdistribusi normal sedangkan pada kelompok AKL berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, dikarenakan salah satu data tidak berdistribusi maka perlu menggunakan uji beda dengan *Mann Whitney U*. Uji homogenitas data dilakukan dengan perhitungan asumsi klasik *Kolmogorov Smirnov* diperoleh dengan nilai $0,622 > 0,05$. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan U-Tes *Mann Whitney* melalui SPSS 25.0 diperoleh dengan Asymp. Sig. (2-tailed) $0,367 >$ nilai probabilitas $0,05$ artinya dinyatakan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tidak Terdapat Perbedaan Perilaku Asertif yang Signifikan Antara Siswa Kelas XI Jurusan AKL dan jurusan OTKP SMK Negeri 22 Jakarta.

Kata Kunci: *perilaku asertif, AKL dan OTKP*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah Ta'alla, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalam. Atas berkat rahmat, karunia, dan ridha Allah Ta'alla penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbedaan Perilaku Asertif Antara Siswa Kelas XI Jurusan AKL dan OTKP SMKN 22 Jakarta".

Pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini kepada :

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. Dr. Asni, M.Pd., selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling UHAMKA
3. Dony Darma Sagita, M.Pd., Kons., selaku sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling UHAMKA
4. Chandra Dewi S, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing
5. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA
6. Herny Setyawati, S.Pd., selaku Wakil Kurikulum SMKN 22 Jakarta yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Kepada kedua orang tua, kaka, abang, dan kembaran penulis yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini

8. Kepada teman-teman yang selalu memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini Merry, Husnul, Dinda, Najia
9. Kepada teman-teman seperjuangan peneliti selama 4 tahun, khususnya BK kelas C.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang patut peneliti sampaikan salam permohonan doa kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari berbagai pihak yang telah membantu diberikan pahala yang setimpal oleh Allah SWT.

Jakarta, 5 Desember 2021



Raybah Irsya

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Perilaku Asertif	7
a. Pengertian Perilaku Asertif	7
b. Aspek-aspek Perilaku Asertif	8
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Asertif	12
d. Ciri-ciri Perilaku Asertif	15
2. Remaja Akhir	17
a. Pengertian Remaja Akhir	17
b. Tugas Perkembangan pada Masa Remaja	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24

2. Waktu Penelitian	24
C. Metode Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
3. Teknik Pengambilan Sampel	28
4. Ukuran Sampel	28
E. Teknik Pengambilan Data	30
1. Instrumen Variabel Perilaku Asertif	30
a. Definisi Konseptual	30
b. Definisi Operasional	31
c. Jenis Instrumen Penelitian	31
d. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	33
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas	35
1) Uji Validitas	35
2) Reliabilitas	39
f. Teknik Analisis Data	40
1) Analisis Data Deskriptif	40
2) Uji Persyaratan Analisis	42
a) Uji Normalitas	42
b) Uji Homogenitas	43
c) Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	45
1. Perilaku Asertif Siswa Kelas XI Jurusan OTKP	45
2. Perilaku Asertif Siswa Kelas XI Jurusan AKL	49
B. Uji Prasyarat Analisis	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Homogenitas	54
C. Pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Skala Likert.....	32
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perilaku Asertif	33
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Perilaku Asertif	37
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.1 Data Siswa Jurusan OTKP SMKN 22	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Siswa Kelas XI Jurusan OTKP.....	46
Tabel 4.3 Deskripsi Data Perilaku Asertif Jurusan OTKP	47
Tabel 4.4 Data Siswa Jurusan AKL SMKN 22	49
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Siswa Kelas XI Jurusan AKL.....	51
Tabel 4.6 Deskripsi Data Perilaku Asertif Jurusan AKL	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Komogrov Smirnov</i>	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan <i>U-Tes Mann Whitey</i>	56
Tabel 4.10 Perolehan Skor Aspek Perilaku Asertif Jurusan AKL dan OTKP.	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1 Histogram Perilaku Asertif Kelas XI Jurusan OTKP	48
Gambar 4.2 Histogram Perilaku Asertif Kelas XI Jurusan AKL.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Perilaku Asertif (Sebelum Uji Validitas) ...	68
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Perilaku Asertif	73
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Perilaku Asertif (Setelah Validasi).....	74
Lampiran 4 Tabel Pendukung <i>Pearson Product Moment</i>	76
Lampiran 5 Tabel Pendukung Nilai Kritik L Uji <i>Liliefors</i>	77
Lampiran 6 Surat Uji Validitas	78
Lampiran 7 Surat Penelitian.....	79
Lampiran 8 Lembar Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa dimana seseorang sedang mencari identitas dirinya. Periode ini menjadikan remaja di dalam kehidupannya maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Menurut Hurlock (2019:207) masa remaja merupakan peralihan yang berarti tidak terputus dengan atau berubah dari apa yang terjadi sebelumnya, melainkan sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya.

Remaja memasuki masa peralihan yang akan merubah tingkah laku yang membawanya dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini memberikan situasi dilematis yang ada pada diri remaja, dimana masa remaja masih diperlakukan seperti anak-anak tapi di sisi lain remaja ingin merubah perilakunya sebagai orang dewasa. Status remaja yang masih membingungkan akan menimbulkan banyak masalah pada dirinya untuk beradaptasi pada orang lain atau teman sebayanya.

Remaja pada umumnya dalam beradaptasi atau berinteraksi dengan teman sebayanya takut mengalami penolakan. Dikarenakan penolakan tersebut membuat remaja mempunyai ekpektasi tinggi agar dapat diterima oleh teman-temannya. Karena remaja tidak dapat berlaku asertif menjadikan remaja takut untuk berkata tidak kepada hal-hal yang berkaitan dengan dirinya.

Menurut Alberty dan Emmons (2017:23) menjelaskan perilaku asertif merupakan alat untuk membuat hubungan individu lebih setara, serta

menghindari perasaan sedih yang sering muncul ketika gagal mengungkapkan segala sesuatu yang ingin diungkapkan. Pendekatan ini untuk membuat individu menghormati satu sama lain, membantu individu untuk mengeksperikan diri mereka dengan mengormati hak orang lain. dan juga menyampaikan perasaan positif untuk hak mereka sendiri.

Remaja pada dasarnya perlu memiliki perilaku asertif dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut yaitu sikap pada perilaku asertif akan memudahkan remaja untuk bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya secara efektif. Dengan kemampuan tersebut membuat remaja dapat mengungkapkan pendapat apa yang diinginkan maupun yang dirasakan secara langsung, dengan ini maka remaja dapat mudah mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapinya seara efektif.

Remaja pada dasarnya cenderung melakukan hal-hal yang membuat dirinya jauh pada dirinya sendiri dikarenakan ia selalu mengikuti perkataan teman sebayanya. Hal ini membuat remaja menjadi kurang mandiri, merasa dirinya kurang berharga, dan kurang percaya diri. Menurut Gunarsa dalam Hasnah (2015) berperilaku asertif meurupakan perilaku antar perorangan yang melibatkan aspek kejujuran serta aspek keterbukaan pikiran dan perasaan.

Fenomena tidak asertif yang sangat merugikan remaja, hasil penelitian Novitriani (dalam Alrefi, 2014) menunjukkan fakta bahwa kebanyakan remaja mulai merokok karena dipengaruhi oleh temannya terutama sahabat yang lebih dahulu merokok. Pada dasarnya remaja yang lingkungannya merokok cenderung akan ikut-ikutan merokok dikarenakan tekanan terhadap teman

sebayu. Pada kenakalan remaja yang lain tentang penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (Napza) dan seks bebas yang membuat remaja ikut ikutan untuk melakukan hal yang negatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perilaku negatif pada remaja tersebut berkaitan dengan ketidakmampuan remaja dalam berperilaku asertif.

Perilaku asertif dapat dikatakan perilaku yang positif dikarenakan ingin mengungkapkan pendapatnya dan perasaan, fenomena yang terjadi pada sekolah magang SMKN 22 Jakarta tidak semua perilaku asertif negatif, terkadang perilaku asertif yang diikuti siswa tersebut bahkan cenderung positif yaitu ketika mata pelajaran yang mereka sukai (mata pelajaran kejuruan) mereka berambisi untuk belajar yang tekun dengan yang lainnya, mereka mengajak teman-teman yang lain untuk belajar bersama, dan hal-hal yang lainnya.

Perilaku asertif akan mendorong remaja untuk bertindak jujur dengan teman. Remaja harus mampu mengatakan tidak apabila remaja merasakan bahwa pertemanan yang dialaminya sudah tidak sehat. Dikarenakan pergaulan dari kelompok lebih kuat dibanding keluarga. Sikap asertif yang dibangun pada remaja biasanya untuk melihat pengaruh buruk baiknya teman.

Perilaku asertif yang dilakukan pada siswa kelas XI AKL dan OTKP mereka melakukan perilaku asertif tersebut dengan tidak rasa percaya diri, tidak mampu menyurakan pendapatnya, malu berinteraksi dengan teman satu sama lainnya, dalam situasi covid-19 ini membuat dari sebagian mereka

mengikuti teman satu dengan yang lainnya untuk membolos kelas dan tidak mengikuti pelajaran dan berakibat negatif dengan perlakuan tersebut.

Remaja sangat sulit untuk berperilaku asertif dikarenakan masa remaja adalah masa faktor teman sebaya sangat dominan. Perilaku asertif perlu dilakukan bagi remaja berdasarkan empat alasan. 1) perilaku asertif memudahkan remaja untuk bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan, 2) kemampuan asertif akan menolong individu untuk mengungkapkan perasaan dan keinginannya secara langsung dan terus terang, 3) individu akan mudah mencari solusi dan penyelesaiannya dari berbagai kesulitan yang dihadapinya, 4) perilaku asertif meningkatkan kemampuan kognitif atau berpikir dan memperluas wawasan untuk tidak mudah berhenti pada sesuatu yang tidak diketahuinya (Rohyati dan Purwandari, 2015)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan magang di sekolah SMK Negeri 22 Jakarta, terlihat bahwa peserta didik masih kurang untuk berani untuk mengungkapkan pendapatnya di depan teman-teman yang lain, seperti halnya ketika sedang melakukan Bimbingan Kelompok (BKp) di kelas AKL terlihat beberapa anak yang malu-malu untuk mengajukan pertanyaan kembali kepada temannya, ia merasa ragu karena takut pernyataan yang ia berikan malah membuat ia menjadi disalahkan oleh teman-temannya.

Berdasarkan fenomena dan latar masalah tersebut diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Perilaku Asertif Antara Siswa Kelas XI Jurusan AKL dengan OTKP SMK Negeri 22 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

1. Remaja cenderung berperilaku asertif agar diakui oleh teman sebayanya dikarenakan perilaku merokok maupun ajakan-ajakan negatif kepadanya.
2. Perilaku asertif yang dialami siswa dominan bisa diikuti kearah yang positif maupun negatif.
3. Perilaku asertif yang dialami pada siswa AKL dan OTKP masih dianggap rendah disebabkan masih kurang berani menunjukkan dirinya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian pada “Perbedaan Perilaku Asertif Antara Siswa Kelas XI Jurusan AKL dengan OTKP SMK Negeri 22 Jakarta”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian, adakah perbedaan perilaku asertif antara siswa kelas XI AKL dengan OTKP SMK Negeri 22 Jakarta?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, pada dunia pendidikan khususnya Bimbingan dan Konseling tentang perilaku asertif pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat berani untuk melakukan perilaku asertif yang baik dan optimal sehingga membuat siswa dapat berkomunikasi dengan baik.

b) Guru BK

Penelitian ini dapat dijadikan oleh guru BK dalam pemilihan bimbingan kelompok maupun konseling kelompok guna membantu siswa mendorong kearah untuk berperilaku asertif dengan baik. Selain itu juga dapat menolong siswa dalam menyelesaikan masalahnya yang berhubungan dengan perilaku asertif dengan temannya.

c) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dirujuk sebagai bahan referensi kepada peneliti selanjutnya dan menambah wawasan tentang perilaku asertif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2011). Pengaruh pelatihan resiliensi terhadap perilaku asertif pada remaja. *Pamator Journal*, 4(2), 129-136.
- Alberti, R & Emmons, M. 2002. *Your Perfect Right: Panduan Praktis Hidup Lebih Ekspresif dan Jujur pada Diri Sendiri*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Alberti, R & Emmons, M. 2017. *Your Perfect Right*. Canada:Raincoast Books
- Alrefi. 2014. Penerapan Solution-Focused Counseling Untuk Peningkatan Perilaku Asertif. *Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Amat, S., dkk 2012. *An Investigation of Assertiveness and satisfaction with life among Malaysian Secondary School Students*. The International Journal of Knowledge, Culture and Change Management, 11(6), 1-10.
- Astuti, D. W., & Muslikah, M. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 168-182.
- Erlinawati, A. M. (2009). Kecenderungan perilaku asertif pada remaja akhir di Yogyakarta. *Skripsi. Universitas Dharma Yogyakarta*.
- Fensterheim, H & J.Baer. 1995. *Jangan Bilang Ya Bila Anda akan Mengatakan Tidak*. Jakarta : Gunung Jati.
- Firdaus, G. (2015). Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW. *Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02).
- Hurlock, B.E. 2019. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga
- Jannah, M. (2017). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(1).

- Kristanti, E. P., & Andromeda, N. (2018). Mengapa Saya Tidak Asertif? Tinjauan Asertifitas Dari Tingkat Self Esteem Mahasiswa. *PSIKOVIDYA*, 22(1), 88-101.
- Nelson, D. B., & Nelson K.W. 2003. *Emotional Intelligence skills. Significant factors in freshmen achivement retetion*. ERIC (ED476121).
- Novalia & Dayakisni, T. (2013). Perilaku Asertif dan Kecenderungan menjadi Korban Bullying. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Universitas Ahmad Dahlan*, 1, 169-175.
- Ojde, S. K., Suarni, W. O., & Rudin, A. 2019. Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa SMP Negeri 2 Kendari. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan dan Konseling*, 3(2).
- Rohyati, E., & Purwandari, Y. H. (2017). Perilaku Asertif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 11(1).
- Sardarjoen, S.S. 2005. *Jiwa yang rentan "Pernak-pernik permasalahan kepribadian, kejiwaan, dan stres*. Jakarta : Buku Kompas
- Sinaga, Y. V. (2016). Hubungan antara perilaku asertif dan perilaku cyberbullying di jejaring sosial pada remaja. *Fakultas Psikologi: Universitas Sanata Dharma*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI .
- Winarsunu, 2009. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang. UMM Press.
- Yusuf, A. Muri (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpretama Iрата.